

**STUDI POTENSI ENERGI LISTRIK
HULU SUNGAI WAY SEMANGKA**

Oleh

Ir. TUTI SUTIARSIH

NPM 0720008019

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER TEKNIK SIPIL**



**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER TEKNIK
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010**

ABSTRAK

Potensi tenaga air di Indonesia diperkirakan 74,9 GW yang tersebar di seluruh Indonesia. Pembangkit Listrik Tenaga Air adalah perubahan energi di dalam air yang mengalir menjadi listrik. Jumlah listrik yang dihasilkan ditentukan oleh volume aliran air dan jumlah ketinggian (ketinggian dari turbin di pembangkit tenaga listrik ke permukaan air) dibuat oleh bendungan. Listrik dihasilkan ketika air menjalankan/menggerakkan turbin.

Pembangkit Listrik Tenaga Air umumnya meliputi bendungan, waduk, penstock (pipa), rumah pembangkit dan stasiun tenaga listrik. Air bendungan dengan ketinggian tertentu dibawa melalui pipa penstock dari waduk ke turbin pada rumah pembangkit dan air memutar turbin yang menggerakkan generator hingga menghasilkan listrik. Listrik tersebut kemudian ditransmisikan ke gardu dimana transformator menaikkan tegangan untuk membawa transmisi ke rumah-rumah, pusat perdagangan dan pabrik-pabrik.

Pembangkit Listrik Tenaga Air adalah sumber energi yang bersih dan energi domestik yang terbarukan. Pembangkit Listrik Tenaga Air menyediakan listrik murah dan tidak menghasilkan polusi, tidak seperti sumber energi lain seperti bahan bakar fosil, air tidak hancur/rusak selama produksi listrik dan dapat digunakan kembali untuk keperluan lain.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui berapa besar potensi energi yang ada di hulu sungai Way Semangka dalam kaitannya dengan masih kurangnya pasokan listrik di Provinsi Lampung.

Sumber air Way Semangka terletak di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Potensi energi listrik di hulu sungai Way Semangka dapat dihitung besarnya dengan menganalisis data hidrologi seperti data debit yang ada dan peta topografi dari daerah pengaliran sungai Way Semangka.

Dengan luas DAS (Daerah Aliran Sungai) 504 km², debit rata-rata tahunan sebesar 14,18 m³/det, tinggi jatuh efektif aliran 125 m dan debit andalan 85%, potensi teoritis yang diperoleh sebesar 14,12 MW dengan produksi listrik per tahun sekitar 78,20 GWH.

ABSTRACT

Electrical hydropower in Indonesia has estimated potency of 74,9 GW which spread all over Indonesia. Hydropower converts the energy in flowing water into electricity. The quantity of electricity generated is determined by the volume of water flow and the “head” (the height from turbines in the power plant to the water surface) created by the dam. The electricity produced when the water run the turbines.

A typical hydropower plant includes a dam, reservoir, penstock (pipes), a powerhouse and an electrical power station. The dam water creates the head, penstock/pipes carry water from the reservoir to turbines inside the powerhouse, and the water rotates the turbines which drive generators produce electricity. The electricity is transmitted to a substation where transformers increase voltage to allow transmission to homes, business and factories.

Hydropower is a clean energy, domestic and renewable source of energy. Hydropower provide inexpensive electricity and doesn't produce pollution, and unlike other energy source such as fossil fuels, water is not destroyed during the production of electricity it can be reused for other purposes.

The objective of the study is to measure how much is the potency of energy which is available developed in the upstream of Way Semangka river for supply of the lack of electricity energy in Lampung Province.

Way Semangka hydropower is located at the Batu Brak subdistrict, West Lampung regency. The available potency of the electricity energy on the upstream of Way Semangka river can be measured by analysis of hydrological data such as historical discharged data, and also topographical mapping analysis from the Way Semangka river catchment area.

With an area of watershed (the watershed) of 504 km², the average annual discharged of 14.18 m³/sec, 125 m height falls effective and dependable flow of 85%, obtained by the theoretical potential of 14.12 MW of electricity per year with production of approximately 78.20 GWH.

Judul Tesis : **STUDI POTENSI ENERGI LISTRIK
HULU SUNGAI WAY SEMANGKA**

Nama Mahasiswa : TUTI SUTIARSIH

No. Pokok Mahasiswa : 0720008019

Program Studi : Magister Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing,

Dr. Asnawi Lubis, S.T., M.Sc.
NIP. 19700412 199703 1 006

Endro Prasetyo Wahono, S.T., M.Sc.
NIP. 19700129 199512 1 001

2. Ketua Program Magister Teknik Sipil

Dr. Ir. Ahmad Zakaria, M.T.
NIP. 19670514 199303 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Pengaji

Ketua : Dr. Asnawi Lubis, S.T., M.Sc.

Sekretaris : Endro Prasetyo Wahono, S.T., M.Sc.

Pengaji

Bukan Pembimbing : Dr. Ir. Ahmad Zakaria, M.T.

2. Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A

NIP. 19650510 199303 2 008

3. Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Abdul Kadir Salam, M.Sc.

NIP. 19601109 198503 1 001

4. Tanggal Lulus Ujian Tesis : **16 Desember 2010**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis dengan judul STUDI POTENSI ENERGI LISTRIK HULU SUNGAI WAY SEMANGKA adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut plagiarism.
2. Hak intelektual atas karangan ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya dan sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Desember 2010

Pembuat Pernyataan,

TUTI SUTIARSIH
NPM. 0720008019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Karang, 14 November 1964, anak ke empat dari sembilan bersaudara, pasangan Bapak H. Sayuti Dachlan dan Ibu Hj. Elly Sumarliah.

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Teladan II Rawa Laut, Tanjung Karang pada tahun 1977, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Rawa Laut, Tanjung Karang pada tahun 1981, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Tanjung Karang pada tahun 1984, Sarjana Teknik Pengairan pada Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1990, dan Magister Teknik pada Program Magister Teknik Sipil Universitas Lampung pada Tahun 2010. Penulis merupakan Pegawai Negeri Sipil sejak Tahun 1995. Penulis pernah mengikuti *Short Course Integrated Urban Development Management* di Rotterdam Belanda pada Tahun 1994. Pada saat ini penulis adalah Kepala Seksi Pada Dinas Pengairan dan Pemukiman Provinsi Lampung.

*"Dengan Ilmu Kehidupan Menjadi Maju
Dengan Seni Kehidupan Menjadi Halus
Dengan Agama Kehidupan Menjadi Terarah
Dengan Iman Kehidupan Menjadi Tenram"*

SANWACANA

Dengan penuh kerendahan hati penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Agung, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya atas selesainya tugas akhir ini.

Tesis ini merupakan kewajiban dan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Teknik Sipil pada Universitas Lampung. Lain dari itu terwujudnya tesis ini tidak dapat terlepas dari dorongan, bantuan ataupun sumbangsan pemikiran dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dosen Pembimbing

- Dr. Asnawi Lubis, S.T., M.Sc.
- Bapak Endro Prasetyo Wahono, S.T., M.Sc.

Yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.

2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung, Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A
3. Ketua Program Magister Teknik Sipil Universitas Lampung, Dr. Ir. Ahmad Zakaria, M.T.
4. Pengelola Program Magister Teknik Sipil Universitas Lampung, Drs. I. Wayan Diana, S.T., M.T.
5. Ir. Idhar Mahadi Adha, M.T.

6. Ibu Sumiharni, S.T., M.T.
7. Bapak dan Ibu dosen pada Program Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung.
8. Rekan, teman sejawat, sahabat, kerabat dan semua yang telah mensupport, dan banyak membantu penulis dalam penyediaan data, buku-buku dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Keluarga tercinta suami Nunus Nugroho dan ketiga anakku : Rizky, Shaquina, dan Cllif yang penuh maklum dan pengertian telah memberi dorongan, semangat dan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu kejenjang Magister.
10. Orang tua, Adik dan Kakak tercinta yang telah mensupport penulis dengan doa.
11. Teman-teman satu kantor yang telah banyak membantu kelancaran studi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala keterbatasan, tugas akhir ini jauh dari sempurna, tetapi dengan harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penyusun khususnya, dan dapat menjadi motivasi bagi setiap individu untuk bisa menuntut ilmu kejenjang yang lebih tinggi lagi

Bandar Lampung, Desember 2010
Penulis,

TUTI SUTIARSIH

DAFTAR NOTASI

A	= Luas bagian penampang basah (m^2)
A	= Luas sub area ABCD
A_i	= Catchment Area titik i (km^2)
$ATRV$	= Akumulatif Total Hujan dan Debit
$b(x+1)$	= Jarak vertikal setelah titik "x" dari titik tetap (m)
$b(x-1)$	= Jarak vertikal sebelum titik "x" dari titik tetap (m)
Bx	= Jarak vertikal "x" dari titik tetap
dx	= Kedalaman pada vertikal "x" (m)
E	= Energi Tahunan yang dihasilkan
$EMAW$	= Elevasi muka air waduk (+ m)
f	= Koefisien Pengaliran = 1
g	= percepatan gravitasi (9,81 m/s ²)
H	= Tinggi Jatuh, beda tinggi antara dua titik (m)
H	= tinggi jatuh air (m)
h	= head (m)
Ha, Hb, Hc	= Data hujan yang teramati masing-masing stasion A dan C
Hd	= Hujan yang hilang pada stasiun D yang diperkirakan
H_{ef}	= Tinggi Jatuh efektif (m)
hG	= efisiensi generator (diambil 0,80)
H_L	= Kehilangan tinggi (m)
hT	= efisiensi turbin (diambil 0,85)
i	= aliran rata-rata (m^3/s)
J	= 1,2,3,4.....N
M	= Nomor urutan data
N	= Jumlah data dalam analisis
N	= Jumlah sub basin
n	= $n_t \cdot n_g$
n_g	= Efisiensi Generator

n_t	= Efisiensi Turbin
P	= Daya (J/s or watts)
P	= Daya yang dihasilkan generator (kw)
P	= Daya Teoritis (KW)
P	= Power yang dihasilkan
P	= Probability keandalan (%)
Q	= Kecepatan/debit air (m/detik)
Q	= ATRV x 0,0317 (m^3/dt)
Q	= Debit (m^3/dt)
Q	= Debit Pembangkit (m^3/dt)
Q_x	= Debit pada bagian penampang "x" (m^3/dt)
Q_x	= Debit sub area ABCD
Rd	= Hujan rata-rata pada stasiun D
Ri	= Intensitas Hujan (mm /tahun)
TWL	= Elevasi muka air di bak penampungan (+ m)
V	= Volume total aliran permukaan di sub basin ($10^6 m^3/th$)
V	= Kecepatan aliran rata-rata pada luas bagian penampang basah
V	= Kecepatan aliran rata-rata pada suatu vertikal (m/dt)
V	= Kecepatan aliran
V_a	= Kecepatan di titik A
V_b	= Kecepatan di titik B
V_j	= Volume Hujan pada masing – masing Sub Basin
V_x	= Kecepatan aliran rata-rata pada kedalaman vertikal "x" (m^3/dt)
$V_{0,2}$	= Kecepatan aliran pada titik 0,2 d (m/dt)
$V_{0,6}$	= Kecepatan aliran pada titik 0,6 (m/dt)
$V_{0,8}$	= Kecepatan aliran pada titik 0,8 d (m/dt)
η	= Efisiensi Turbin
ρ	= Massa Jenis Air (kg/m^3)

DAFTAR ISI

Daftar Isi i

Daftar Tabel iv

Daftar Gambar v

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3 RUMUSAN MASALAH	3
1.4 BATASAN MASALAH	3
1.5 TUJUAN DAN MANFAAT KAJIAN	3
1.6 LOKASI KAJIAN	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

2.1 UMUM	5
2.2 ANALISIS DATA HIDROLOGI	5
2.2.1 Daerah Aliran Sungai	5
2.2.2 Presipitasi	6
2.3 KRITERIA PENGUKURAN SUNGAI	10
2.3.1 Pembacaan Tinggi Muka Air	10
2.3.2 Pengukuran Lebar Sungai	10
2.3.3 Pengukuran Kedalaman Sungai	10

2.3.4 Pengukuran Kecepatan Aliran Sungai.....	11
2.3.5 Perhitungan Debit Sungai.....	12
2.4 ANALISIS DEBIT ANDALAN	15
2.5 ANALISA SITE UNTUK PLTA	17
2.6 PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR	18
2.6.1 Debit Pembangkit	19
2.6.2 Tinggi Jatuh Efektif	20
2.6.3 Jenis – Jenis PLTA	21
2.6.4 Turbin.	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 LOKASI KAJIAN	37
3.2 METODE DAN PENGUMPULAN DATA	39
3.2.1 Topografi	39
3.2.2 Data Debit.....	39
3.2.3 Daerah Aliran Sungai	40
3.2.4 Tinggi Jatuh Efektif.....	40
3.2.5 Daya-daya yang dihasilkan PLTA	41
3.3 BAGAN AKHIR KAJIAN.....	42
BAB IV HASIL KAJIAN	43
4.1. DATA DAN ANALISA HIDROLOGI	43
4.2. ANALISA DEBIT ANDALAN WAY SEMANGKA	44

4.3. POTENSI WAY SEMANGKA	50
4.3.1 Penentuan Lokasi PLTA.....	50
4.3.2 Penentuan Daya PLTA	51
4.3.3 Jenis Turbin Yang Dipergunakan	52
4.4. PERKIRAAN BIAYA DAN ANALISA FINANSIAL	53
4.5. PERKIRAAN BIAYA INVESTASI	54
4.5.1 Biaya Langsung	54
4.5.2 Biaya Tidak Langsung	55
4.5.3 Perkiraan Biaya Proyek	55
4.6. ANALISA CASH FLOW	57
4.4. EVALUASI FINANSIAL	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Besarnya Aliran Harian (m^3 /Det) Tahun 1990

Besarnya Aliran Harian (m^3 /Det) Tahun 1991

Besarnya Aliran Harian (m^3 /Det) Tahun 1992

Besarnya Aliran Harian (m^3 /Det) Tahun 1993

Besarnya Aliran Harian (m^3 /Det) Tahun 1994

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 1995

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 1996

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 1997

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 1998

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 1999

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 2000

Besarnya Aliran Harian (m³/Det) Tahun 2001

Lay Out PLTA Way Semangka

Denah Penstock PLTA Way Semangka

Peta Geologi Lampung Barat - Kota Agung Tanggamus

Analisa Keuangan Proyek PLTA Way Semangka

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Klasifikasi Jenis Turbin	24
Tabel. 2	Debit Bulanan DAS Way Semangka	43
Tabel. 3	Probabilitas Way Semangka	45
Tabel. 4	Potensi Teoritis Way Semangka	52
Tabel. 5	Perhitungan Biaya Konstruksi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Batas Administratif Lokasi Rencana PLTA Way Semangka	4
Gambar 2.	Alat Ukur Hujan Manual	7
Gambar 3.	Alat Ukur Hujan Otomatis	8
Gambar 4.	Penampang Melintang Sungai	13
Gambar 5.	Metode Mid Section	14
Gambar 6.	Metode Mean Section	15
Gambar 7.	Unsur-unsur PLTA	20
Gambar 8.	Generator.....	25
Gambar 9.	Turbin Impuls dan Turbin Pelton.....	26
Gambar 10.	Turbin Francis	27
Gambar 11.	Turbin Propeller.....	28
Gambar 12.	Turbin Kaplan	28
Gambar 13.	Turbin Crossflow	30
Gambar 14.	Aplikasi Penggunaan Jenis Turbin.....	31
Gambar 15.	Perbandingan Bentuk Turbin dan Kecepatan Spesifik.....	33

Gambar 16. Retakan Kelelahan pada Turbin Francis.....	34
Gambar 17. Lokasi Kajian Studi Way Semangka.....	37
Gambar 18. Penentuan Titik-Titik Lokasi Kajian Way Semangka.....	38
Gambar 19. Bagan Alir Kajian Way Semangka	42
Gambar 20. Cathment Are (DAS) Way Semangka	44
Gambar 21. Flow Duration Curve Way Semangka	49
Gambar 22. Kurva Debit Rata-rata	49
Gambar 23. Kurva Debit Distribusi Long Person III	50
Gambar 24. Bagan Aplikasi Turbin.....	52